

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022

Nadia Meliani<sup>1</sup>, Zuhrupal Hadi<sup>2</sup>, Ridha Hayati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18070306

<sup>2</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 1130098603

<sup>3</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 1124028301

E-mail: [melianinadia44@gmail.com](mailto:melianinadia44@gmail.com)

## ABSTRAK

*Stunting* merupakan suatu kondisi tubuh yang menggambarkan gagal tumbuh pada balita yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis sehingga balita terlalu pendek untuk usianya. Terjadi peningkatan kejadian *stunting* dari tahun 2020 sampai tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 98 yang didapat dengan cara *purposive sampling*. Analisis ini dilakukan dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan proporsi responden yang *stunting* sebesar 46 (46,9%) dan yang tidak *stunting* sebesar 52 (53,1%). Analisis uji statistik menunjukkan berat badan lahir ( $p=0,025$ ) ada hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita, status ASI ( $p=0,017$ ) ada hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita, tingkat pendidikan ibu ( $p=0,020$ ) ada hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita, pemberian MP-ASI ( $p=0,000$ ) ada hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita dan pendapatan keluarga ( $p=0,004$ ) ada hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Diharapkan kepada puskesmas dan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai *stunting*, pengetahuan gizi dan pola asuh. Diharapkan bagi masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar rutin memantau pertumbuhan anak ke posyandu.

**Kata Kunci:** *Stunting*, Faktor-faktor, Balita

## REFERENSI

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B., 2015. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Agustina. 2018. *Pengetahuan ibu tentang MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bima Maroa Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018*, vol.8, no.1, mei 2018 Hal. 76-81
- Ainun, S. 2019. *Gambaran tinggi badan ibu dan berat badan lahir anak dengan kejadian stunting di SD Negeri 054901 Sidomulyo Stabat Kabupaten Langkat*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi Program Studi Diploma III. Medan
- Anisa, P., 2012. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibiru Depok Tahun 2012*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Jakarta. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320460-S-Paramitha%20Anisa.pdf> [diakses 09 Juni 2022]
- Aridiyah. F. O, Rohmawati, N & Ririanty, M., 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*. Vol.3 (1). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/2520>. [diakses 27 Juli 2022]
- BKKBN, 2021. *Indonesia cegah stunting*. <https://www.bkkbn.go.id/berita-indonesia-cegah-stunting> [diakses 12 Juni 2021]
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2021. *Faktor-Faktor Penyebab Stunting Di Kota Banjarmasin*. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
- Diniya, N, Atikah, R & Musafaah., 2016. Faktor risiko yang berhubungan dengan berat bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol.3 (3).
- Fikawati, S & Syafiq, A. 2014. *Konsumsi kalsium pada remaja. Dalam gizi dan Kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitri, L., 2018. Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*. <http://ejournal.Iidikti10.id/index.php/endurance/article/view/1767/930> [diakses 27 Mei 2022]
- Hapsari, W dan Ichsan, B. 2018. *Hubungan pendapatan keluarga, pengetahuan ibu tentang gizi, tinggi badan orang tua dan tingkat pendidikan ayah dengan kejadian stunting pada anak umur 12-59 bulan*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/.kebidanan/article/view/3148> [diakses 12 Juni 2022] <https://www.neliti.com/id/publications/150401/faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-stunting-pada-balita> [diakses 12 Juni 2022]
- Husnaniyah, D, Depi, Y & Rudiansyah., 2020. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*. Vol 12 (1). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TIJHS/article/view/48573045> [diakses 27 April 2022]
- Julian, D.N.A & Rusmini, Y., 2018. Usia ibu saat hamil dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting balita. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*. [www.ejurnalpangan-gizipoltekkesbjm.com](http://www.ejurnalpangan-gizipoltekkesbjm.com) [diakses 12 Juni 2022]
- Kemendes RI., 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta.
- Kemendes RI., 2021. *Penurunan prevalensi stunting tahun 2021 sebagai modal menuju generasi emas Indonesia 2045*. Jakarta: Kemendes RI <https://sehatnegeriku.kemdes.go.id/baca/umum/20211227/4339063/penurunan-prevalensi-stunting-tahun-2021-sebagai-modal-menuju-generasi-emas-indonesia-2045/> [diakses 16 Mei 2022]
- Kristianti, D. 2018. *Hubungan karakteristik balita (jenis kelamin, berat badan lahir) dan tinggi badan ibu dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara*. Skripsi. Medan: Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi.
- Mufida, L, Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. 2015. Prinsip Dasar MPASI Untuk Bayi Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3 (4). <https://jpa.ub.ac.id/index.php/jpa/article/download/290/300/724> [diakses 31 Mei 2022]
- Nababan, L & Widyaningsih, S. 2018. Pemberian MPASI dini pada bayi ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan ibu. Vol.14 (1). *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*.
- Nasution, Darwin, dkk., 2014. Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 11 (1): 32-34.
- Ni'mah, K, Siti, R., 2015. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. Vol. 10 (1).
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Pekauman. 2021. *Laporan Tahunan Puskesmas Pekauman. Banjarmasin*

- Putri, N, Nurlinawati & Indah, M., 2021. Gambaran tingkat Pendidikan dan tinggi badan orangtua balita stunting usia 24-59 bulan. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, Volume 1. <https://online-journal.unja.ac.id/JINI/article/view/10068> [diakses 29 Mei 2022]
- Retni, A & Ayuba, A. 2021. Hubungan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan berat badan lahir bayi di Puskesmas Talamuta Kabupaten Boalemo. Zaitun. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Sampe, Sr.A, Rindani, C.T & Monica A.M., 2020. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Vol. 11 (1). <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/download/314/248> [diakses 27 April 2022]
- Sitompul, E. M.A. 2016. *Buku Pintar MPASI: bayi 6 bulan sampai dengan 1 tahun*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia.
- Wandini, R, Rilyani & Eneng, R., 2020. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. Vol. 7 (2).
- Wibowo, H. K. A., 2018. Hubungan asupan kalsium dan pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada anak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kartasura. *Jurnal Kedokteran Universitas Muhammadiyah*. Surakarta.